



NEW PROGRAM
MERDEKA BELAJAR
SIAP LEBIH DINI
1, 2, 3 SMA - 1, 2, 3 SMP - 4, 5, 6 SD - ALUMNI
LEMBIJAR
NEUTRON
YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi
www.neutron.co.id

BIMBINGAN OFFLINE / ONLINE
LIVE / VIDEO / WA

NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

BIMBINGAN MULAI 03, 14, 20, 28 JULI 2020

SIAP KBM TATAP MUKA STANDAR PROTOKOL KESEHATAN

Selama Pandemi Covid-19
DISKON KHUSUS
2250 K bila angsur
2750 K bila cash/lunas

Biaya Bimbingan Online
75% dari Biaya Bimbingan Offline

KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 27 Juni 2020

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action
05.30 Pagi-pagi Campursari	16.00 Pariwara Sore
06.45 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
07.00 Nuansa Gita	17.00 Manca Spesial
09.00 Pariwara Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam
09.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda
11.00 Family Radio	21.00 Berita N-HK
	22.00 Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	17	9	39	11
PMI Sleman (0274) 869909	11	2	17	35
PMI Bantul (0274) 2810022	29	33	28	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	18	28	42	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	5	14	7

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

Stok Darah

Buruh DIY Tolak Perpanjangan Tanggap Darurat

YOGYA (KR) - Sejumlah buruh yang tergabung dalam Aliansi Buruh Jogja (Burjo) menolak kebijakan Pemda DIY yang memperpanjang masa tanggap darurat Covid-19. Kebijakan ini dirasa terlalu politis dan hanya mempersulit nasib buruh.

Sejak ada masa tanggap darurat, puluhan buruh di DIY tidak dapat bekerja. Bahkan ada yang harus kehilangan pekerjaan. Adanya perpanjangan masa tanggap darurat ini, otomatis buruh juga tidak dapat bekerja. Di sisi lain, pemerintah tidak ada solusi bagi mereka.

"Selama ini pemerintah hanya terkesan membuat aturan saja. Tanpa ada solusi. Tak terkecuali para anggota DPRD ini. Mereka mengatasnamakan wakil rakyat.

Tapi wakil siapa? Wakil pengusaha?" ujar Dani Eko Wiyono selaku perwakilan buruh saat audiensi di DPRD DIY, Jumat (26/6).

Dijelaskan Dani, ada lebih dari 38.000 buruh di DIY yang terkena imbas dari Covid-19 ini. Jumlah tersebut baru yang di sektor formal. Belum mereka yang informal. Mereka juga tidak mendapatkan segala bantuan dari pemerintah. Selain itu untuk mengakses kartu prakerja juga sulit. Ke depan di-

pastikan akan semakin sulit. Sementara itu Koordinator Burjo Faizal Makruf mengatakan, Pemda DIY saat membuat aturan baru semestinya juga disertai dengan solusi. Apalagi sekarang ini juga sudah banyak masyarakat yang keluar rumah untuk beraktivitas. "Ini juga yang dijadikan narasi Pemda dalam memutuskan perpanjangan masa tanggap darurat. Terkesan menyalahkan karena tidak disiplin. Seakan-akan masyarakat yang salah. Padahal memang dari pemerintah yang regulasinya tidak jelas," tandasnya.

Ditambahkan Faizal Ma'ruf, para buruh dan tenaga kerja informal tidak pernah diikuti dalam pembuatan SOP New Normal Pemda DIY. Padahal buruh menjadi salah satu profesi yang terdampak dari Covid-19. "Sampai hari ini kami tidak pernah mendapatkan surat undangan, baik melalui email maupun surat resmi. Tidak ada tanggapan dari Pemda DIY," paparnya.

Sementara itu Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta meminta kepada Pemda DIY untuk segera memulai program recovery. Apalagi melihat kondisi kesehatan yang belum stabil. Ini dimaksudkan agar masyarakat tidak terlena dengan isu new normal. Selain itu bagi SKPD juga bisa mudah mengambil langkah penggunaan anggaran. (Awh/Bro)-a

PEMBELAJARAN KEDEPANKAN PROTOKOL KESEHATAN Siswa Tak Bosan, Guru Siapkan Metode Tepat

YOGYA (KR) - Pelaksanaan pembelajaran di sekolah harus mengedepankan protokol kesehatan. Oleh karena itu jika kondisinya belum memungkinkan (tidak termasuk zona hijau) sekolah sebaiknya tidak memaksakan diri untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Walaupun dalam realitanya model pembelajaran daring (online) tidak bisa seefektif tatap muka. Adanya kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang di dalamnya termasuk anggota Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Terutama dalam menyiapkan metode pembelajaran yang tepat dan tidak membosankan.

"Memang untuk materi yang ber-

kaitan dengan ketrampilan siswa, akan lebih baik jika ada praktik secara langsung. Tentunya semua itu harus tetap mengedepankan protokol kesehatan secara ketat. Namun jika kondisinya tidak memungkinkan sekolah tidak boleh memaksakan diri, karena bagaimanapun juga kesehatan siswa harus dikedepankan," kata Wakil Ketua PGRI DIY, Sudarto Spd MT di Yogyakarta, Jumat (26/6).

Sudarto mengungkapkan, supaya pembelajaran daring yang dilakukan tidak membosankan dan menjadikan siswa nyaman, guru tidak sekadar dituntut pandai secara akademik, tapi perlu membuat model pembelajaran yang kreatif atau inovatif.

Ada beberapa alternatif yang bisa

dimanfaatkan oleh guru dalam mewujudkan model pembelajaran menyenangkan. Di antaranya membuat video secara bersama-sama untuk materi yang sama lewat MGMP. Setelah itu video tersebut dikirimkan ke peserta didik lewat daring. Selain itu, bila kondisinya memungkinkan, guru bisa membuat modul untuk pembelajaran.

"Memang pandemi Covid-19 ini telah mengakibatkan perubahan di berbagai lini kehidupan. Namun bukan berarti guru menjadi patah semangat, sebaliknya di tengah keterbatasan yang dimiliki, mereka harus bisa memberikan layanan terbaik bagi siswa," terangnya. (Ria)-a

GABUNGAN SEJUMLAH INSTANSI Bersepeda di Era Normal Baru

YOGYA (KR) - Bersepeda Normal Baru telah memasuki putaran ketiga. Kegiatan bersepeda tersebut digagas oleh ISEI Cabang Yogyakarta (DIY) yang didukung oleh Kafegama DIY, Kantor Perwakilan BI DIY, OJK DIY dan Bank BPD DIY.

Ketua Kafegama DIY Bogat AR mengatakan, dalam acara bersepeda kali ini tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan bersepeda Normal Baru diselenggarakan setiap Sabtu pagi.

"Jumlah peserta sekitar



KR-Istimewa
Acara bersepeda yang diikuti beberapa instansi yang ada di DIY.

30 penggowes yang merupakan perwakilan dari ISEI DIY, Kafegama DIY, Kantor Perwakilan BI DIY, OJK DIY dan Bank BPD DIY," jelas Bogat dalam siaran persnya kepada KR, Jumat (26/6). (Aha)-a

PANGGUNG

EMMA WATSON Jadi Direktur Gucci

LAMA tak muncul di layar lebar, ternyata Emma Watson baru saja ditunjuk sebagai salah satu anggota dewan direksi grup fashion Kering. Diketahui, grup internasional asal Prancis itu juga menaungi merek Gucci dan Saint Laurent.

Kering sendiri menunjuk bintang Harry Potter itu untuk memimpin komite *sustainability* yang mengurus kaitan industri mode dengan isu lingkungan.

Penunjukan ini bukan karena Watson adalah seorang selebriti. Namun, Watson adalah selebriti yang kerap menyuarakan pendapatnya di muka umum. Ia juga sempat ditunjuk sebagai United Nations Global Goodwill Ambassador pada tahun 2014.

Hingga kini, grup Kering sudah memiliki sejumlah perempuan yang mengesankan di dewan. Kering berusaha menepati janji untuk meningkatkan keragaman yang ada di perusahaan-perusahaan itu.

Selain Watson, yang bergabung lainnya adalah Jean Liu, Didi Chuxing dan Tidjane Thiam. "Dengan adanya sosok-sosok intelektual yang datang dari latar belakang berbeda dan kaya pengalaman, ini akan sangat penting bagi masa depan organisasi kami," terang pimpinan Kering, Francois-Henri Pinault mengutip BBC beberapa waktu lalu.

Beberapa tahun terakhir, Watson memang menaruh perhatian pada fesyen berkelanjutan. Ia bahkan sempat berkolaborasi dengan desainer Alberta Ferretti untuk meluncurkan koleksi kapsul busana ramah lingkungan pada 2011.

Ajang promosi film, serta acara-acara penghargaan pun kerap dimanfaatkan Watson untuk mempromosikan *sustainable fashion*.

Saat mempromosikan film 'Beauty and the Beast' pada 2017, Watson membuat akun Instagram khusus yang memperlihatkan gaya stylish dalam baju ramah lingkungan.

Saat ini, Watson bisa dibilang sedang vakum dari dunia film. Film terakhirnya, 'Little Women', dirilis pada Desember 2019. Setelah itu, ia belum terlibat dalam syuting proyek film maupun program televisi. (R-1)-a



KR-Istimewa
Emma Watson

Ki Seno Membuat 9 Wayang Bagong

DALAM Ki Seno Nugroho, di masa pandemi Covid-19 juga terimbas, semua order pentas wayang batal. Namun dari suasana prihatin muncul ide untuk membuat kemasan alternatif pentas 'Wayang Climen' spesial tayang *Live Streaming* melalui YouTube. Gagasan menggelar 'Wayang Climen' dengan konsep pakeliran padat dengan lakon carangan didukung terbatas sekitar 7-9 pemusik, 2-4 *sindhèn* dan durasi 2 jam, digelar pertengahan bulan April 2020 sekaligus penggalangan dana untuk membantu seniman di DIY yang terkena dampak pandemi Covid-19. Bahkan pentas 'Wayang Climen' pernah berkolaborasi dengan perupa kondang Nasirun.

Saat tayang secara *Live Streaming* melalui *Youtube Channel* Ki Seno mendapat respons luar biasa dari warganet baik di berbagai daerah di Indonesia maupun di mancanegara seperti di Malaysia, Singapura, Jepang, Belanda, Amerika Serikat dan negara lainnya. Di luar dugaan kemasan 'Wayang Climen' berdurasi 2 jam secara *Live Streaming* berkembang, sejak 1 Juni 2020, ditanggap



KR-Khocil Birawa
Ki Seno menunjukkan wayang Bagong.

dari perusahaan swasta dan penggemar wayang kulit di Amerika.

Ki Seno Nugroho mengungkapkan, pentas 'Wayang Climen' yang ditanggap pada bulan Juni 2020, sebanyak 26 kali. Kemudian untuk Juli 2020, sudah ada beberapa perusahaan swasta yang nanggap pentas 'Wayang Climen'. "Di masa pandemi Covid-19 ini, pentas Wayang Climen baik ada yang nanggap maupun tidak tetap pentas. Sebab,

pentas Wayang Climen dikemas *Live Streaming*, selain bisa dijadikan ruang ekspresi kreatif para pendukung karawitan Warga Laras, *sindhèn*, kru, juga dapat untuk memperoleh penghasilan," papar Ki Seno Nugroho.

Dikatakan Ki Seno, kemasan 'Wayang Climen' kemasan online ini, bisa menjadi ruang untuk mengeskpresikan kegelisahan kreatif mulai dari garap lakon carangan, garap iringan, tembang hingga pencarian humor segar yang dapat menghibur masyarakat global. Termasuk, Wayang Climen mengangkat tokoh wayang punakawan Bagong melalui proses pencarian yang panjang. Misalnya, lakon 'Bagong Lara', 'Bagong Mbangun Desa', 'Bagong Takon Bapa' itu, dalam cerita wayang purwa tidak ada.

"Itu lakon carangan hasil kreasi yang saya sesuaikan dengan tuntutan masyarakat. Intinya, saya sebagai dalang harus kreatif tidak kehabisan cerita. Untuk khusus tokoh Bagong itu, saya sampai membuat sebanyak 9 wayang kulit Bagong. Kebetulan wayang kulit Bagong yang karakternya paling pas pembuatan yang terakhir ke-9 itu," cerita Ki Seno. (Cil)-a

SANGGAR SENI DUAATAP Didirikan untuk Mengikuti Naluri Rasa

MAGELANG (KR) - Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta tahun 2013 yang juga merupakan salah satu pengajar di LKP Natya Lakshita Didik Nini Thowok tersebut, sukses menggarap berbagai pertunjukan di wilayah Kabupaten Magelang dan sekitarnya. "Selama pandemi ini kami menjalankan kelas dengan sistem daring atau online. Kebetulan kegiatan sanggar ada tari, karawitan dan melukis," kata Ria.

Menurutnya, dirinya bersama sang suami yang kebetulan seorang wartawan, penyiar radio dan juga seniman karawitan itu, mulai mengembangkan kegiatan Sanggar DuaAtap mulai

Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta tahun 2013 yang juga merupakan salah satu pengajar di LKP Natya Lakshita Didik Nini Thowok tersebut, sukses menggarap berbagai pertunjukan di wilayah Kabupaten Magelang dan sekitarnya. "Selama pandemi ini kami menjalankan kelas dengan sistem daring atau online. Kebetulan kegiatan sanggar ada tari, karawitan dan melukis," kata Ria.

Menurutnya, dirinya bersama sang suami yang kebetulan seorang wartawan, penyiar radio dan juga seniman karawitan itu, mulai mengembangkan kegiatan Sanggar DuaAtap mulai



KR-Bagyo Harsono
Sanggar Seni DuaAtap.

dari bawah. Dari sebelum mempunyai gamelan sendiri, hingga sekarang sudah memilikinya.

Dharma Wijaya, suami Ria yang juga pendiri Sanggar DuaAtap menam-

bahkan, jika apa yang dilakukan hanyalah upaya untuk mengikuti naluri rasa. Karena menurutnya, apa yang telah dicapai oleh sanggarnya tersebut hanya sanggar yang mengikuti waktu dan keadaan. (Bag)-a